

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PERIODE 2016-2022**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI

DISUSUN OLEH:

TUTIK AWALIYAH

NIM: 20108040064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING DENGAN PERIODE 2016-2022**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR

SARJANA AKUNTANSI

DISUSUN OLEH:

TUTIK AWALIYAH

NIM: 20108040064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PEMBIMBING:
DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.Ak.
NIP. 19810802 2023 21 2 011

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1619/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul :PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERIODE 2016-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TUTIK AWALIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040064
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED



Penewitt

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.,
CATr.

植物学与生态学系



Pengujian II

Egha Ezar Junacka Putra Hassany, S.E.I,M.E
SIGNED

卷之三





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tutik Awaliyah
NIM : 20108040064

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening dengan Periode 2016 - 2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 19 November 2024
Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Fitri Rahayu Pangestuti, SE., M.Ak
NIP. 19810802202321 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Awaliyah
NIM : 20108040064
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal sebagai Variabel Intervening dengan Periode 2016 – 2022" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogjakarta, 19 November 2024

Yang menyatakan,



Tutik Awaliyah
20108040064

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Awaliyah

NIM : 20108040064

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah yang berjudul

“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening Periode 2016 – 2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di UIN Sunan Kalijaga berhak (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 November 2024



Tutik Awaliyah

20108040064

HALAMAN MOTTO

“Jangan Pernah Merasa Tertinggal, Setiap Orang Punya

Proses dan Rezeki Nya Masing-Masing”

(Q.S Maryam: 4)



*“Allah Akan Mengujimu Dari Apa Yang Paling kamu Cintai, Paling kamu Takuti
dan Paling Kamu Benci, Tetapi Allah Tidak Akan Meletakkan Kamu Diposisi Yang
Tidak Bisa Kamu Hadapi”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

Kedua orang tua saya, Ibu Zaenab dan Alm. Bapak Kumaidi

Alm. Adek saya Ibnu Khuldun

Kakak-kakak saya Mba Menik, Mas Abu, Mas Imam, Mba Lili,

Mas Slamet, Mbak Sitti dan keluarga besar saya yang tidak bisa

Disebutkan satu persatu yang telah memberikan Support

untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi

Dosen Pembimbing Saya Bu Dinik yang telah dengan

sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan saran

dalam menyelesaikan skripsi ini

Sahabat-sahabat, temen-temen dan juga yang berkontribusi memberikan

support untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Temen-temen seperjuangan Akuntansi Syariah 2020

Temen-temen KKN 111 Ngadisuko, Trenggalek, Jawa Timur

Serta untuk almamamter UIN Sunan Kalijaga

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ“	B	be
ت	Tâ“	T	te
ث	Sâ	â	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ“	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ“	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ“	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	â	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	d	de (dengan titik di bawah)
---	-----	---	-----------------------------

ط	tâ“	ٰ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za“	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	,ain	”	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ“	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	,el
م	Mîm	M	,em
ن	Nûn	N	,en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ“	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	yâ“	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

ةَنْدَ	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
ةَنْعَ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbûtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جوبعة	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكوة النظر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

أ	Ditulis	<i>A</i>
إ	Ditulis	<i>I</i>
ع	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَهْلَة	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
----	--------------------------	--------------------	-----------------------

2.	Fathah + ya [“] mati شُسِيٌّ	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā [“] mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā [“] mati بِكْنٌ	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قُولٌ	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'idat</i>
لَيْ شَكَرْتُنْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرأى	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* diikuti dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السوباء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشوص	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening Periode 2016-2022”**. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wasallam yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang lumayan panjang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penelitian ini merupakan tugas akhir dari Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam. Proses penelitian ini mengalami beberapa hambatan yang membuat penulis lebih giat dan memacu semangat untuk segera menyelesaikan keseluruhan prosesnya. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil yang sangat besar kontribusinya bagi terselesaiannya seluruh proses penelitian ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi,M.A,M.Phil.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan, membimbing dan memberikan saran selama saya menempuh jenjang perkuliahan di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dinik Rahajeng Pangestuti, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik dan saran dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih tak terhingga atas segala ilmu yang telah diberikan sejak awal penulis mengenyam dunia perkuliahan di Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah dengan ikhlas membantu setiap keperluan penulis terkait segala urusan administrasi selama perkuliahan maupun pada masa penyiapan berkas-berkas terkait tugas akhir.
8. Ibu Zaenab dan Alm. Bapak Kumaidi, Adek saya Alm. Ibnu Khuldun, Mbak Menik, Mas Abu, Mas Imam, Mbak Lili, Mas selamet dan keluarga besar saya yang telah mendukung saya untuk bisa sampai ditahap ini.

9. Sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan menjadi tempat keluh kesah dan berbagi cerita dalam proses penyelesaian skripsi ini, Yani, Amel, Alfina, Chindi, Hamida, Devi, Mba Hikma, Edho, Irham, Husin.
10. Temen-temen KKN 111 Ngadisuko Adham, Arya, Prili, Towil, Mika, Ivan, Aini, Ivan, dan Aya.
11. Temen-temen seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang membantu dan menjadi sumber semangat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang tidak disadari. Oleh karena itu, dengan berbesar hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan tugas akhir ini agar menjadi lebih baik dimasa mendatang. *Akhirul kalam*, penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Penulis



Tutik Awaliyah

NIM.20108040064

DAFTAR ISI

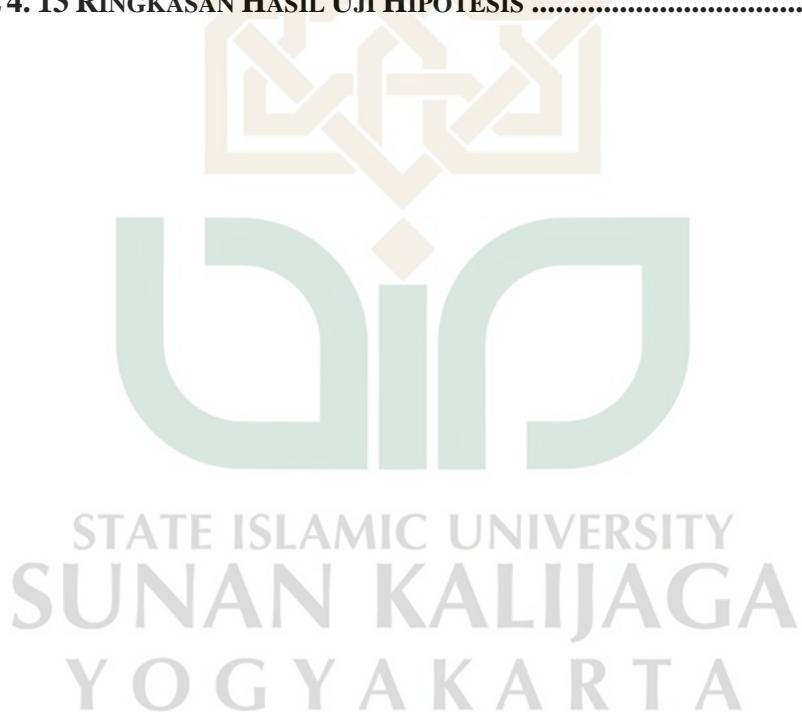
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMPAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN TEORITIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Stewardship Theory.....	12
2. Otonomi Daerah	13
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	14
4. Dana Alokasi Umum	18
5. Dana Alokasi Khusus	19
6. Belanja Modal	21
7. Pertumbuhan Ekonomi	24
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Pengembangan Hipotesis	28

1.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi	28
2.	Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi	30
3.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	30
4.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal.....	31
5.	Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal.....	32
6.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal.....	32
7.	Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	33
8.	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal.	34
10.	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal	36
D.	Kerangka Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN		46
A.	Jenis Penelitian	46
B.	Populasi Dan Sampel	46
C.	Definisi Operasional Variabel	47
1.	Variabel Dependen	47
2.	Variabel Independen.....	47
3.	Variabel Intervening	47
D.	Data dan Metode Pengumpulan Data	49
E.	Teknik Analisis Data	50
1.	Statistik Deskriptif	50
2.	Uji Model	50
3.	Analisis Regresi Data Panel	51
4.	Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		57
A.	Deskripsi Objek Penelitian	57

B. Hasil Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif.....	58
2. Analisis Pemilihan Model	61
3. Analisis Regresi Data Panel	63
4. Uji Hipotesis	68
f. Pembahasan	74
1. Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi	74
2. Pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	76
3. Pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	78
4. Pengaruh PAD terhadap Belanja Modal.....	80
5. Pengaruh DAU terhadap Belanja Modal	82
6. Pengaruh DAK terhadap Belanja Modal	84
7. Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	86
8. Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal.....	87
9. Pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal	89
10. Pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal	92
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	87
C. Keterbatasan	88
D. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

TABEL 4. 1 SELEKSI SAMPEL PENELITIAN	57
TABEL 4. 2 PROVINSI UNTUK SAMPEL PENELITIAN	58
TABEL 4. 3 STATISTIK DESKRIPTIF.....	59
TABEL 4. 4 UJI CHOW	61
TABEL 4. 5 UJI HAUSMAN	62
TABEL 4. 6 UJI LM (LAGRANGE MULTIPLIER).....	63
TABEL 4. 7 UJI MULTIKOLINEARITAS SUB 1	66
TABEL 4. 8 UJI MULTIKOLINEARITAS SUB 2	66
TABEL 4. 9 UJI HETEROSKEDASTISITAS SUB 1.....	67
TABEL 4. 10 UJI HETEROSKEDASTISITAS SUB 2.....	67
TABEL 4. 11 UJI REM SEKTORAL 1.....	69
TABEL 4. 12 UJI FEM SEKTORAL SUB 2	70
TABEL 4. 13 RINGKASAN HASIL UJI HIPOTESIS	74



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 KERANGKA PENELITIAN 37



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PAD (Pendapatan Asli Daerah), DAU (Dana Alokasi Khusus), dan DAK (Dana Alokasi Khusus) pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel intervening provinsi Indonesia dengan periode 2016-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode data panel. Populasi dalam penelitian ini adalah provinsi yang ada di Indonesia sebanyak 34. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 provinsi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap belanja modal, sedangkan DAU (Dana Alokasi Umum) tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel Dana Alokasi umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal dapat memediasi hubungan antara PAD, DAU, dan DAK terhadap pertumbuhan ekonomi

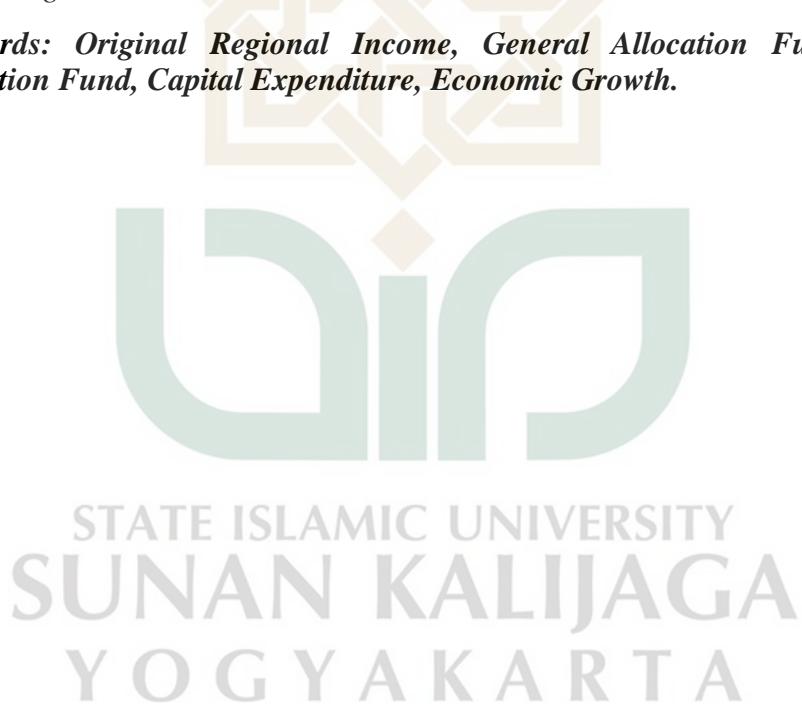
Kata Kunci: *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi.*



ABSTRACT

This research aims to determine the effect of PAD (Regional Original Income), DAU (Special Allocation Funds), and DAK (Special Allocation Funds) on economic growth with capital expenditure as an intervening variable for Indonesian provinces for the 2016-2022 period. This research uses secondary data with panel data method. The population in this research is 34 provinces in Indonesia. The sample selection used purposive sampling, so the sample used in this research was 30 provinces. The results in this study show that PAD (Regional Original Income) and Special Allocation Funds (DAK) have an effect on capital expenditure, while DAU (General Allocation Fund) has no effect on capital expenditure. The variables of Regional Original Income (PAD) and capital expenditure have an effect on economic growth, while the variables of General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK) have no effect on economic growth. Apart from that, the results of this research show that capital expenditure can mediate the relationship between PAD, DAU and DAK on economic growth.

Keywords: *Original Regional Income, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Capital Expenditure, Economic Growth.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurangnya kemampuan pemerintah pusat dalam mengawasi pembangunan di daerah secara menyeluruh menyebabkan pemerintah pusat melimpahkan wewenangnya pada pemerintah daerah untuk mengurus kepentingan daerahnya secara mandiri. Pemerintah pusat juga berharap pada pemerintahan daerah agar dapat menjalankan kepentingan daerahnya dengan mengelola keuangan daerahnya melalui APBD dengan baik (Pratiwi, 2019).

Otonomi daerah dibuat dengan tujuan agar pemerintah daerah tidak bergantung terhadap pemerintah pusat, serta pemerintah daerah mampu untuk meningkatkan kesejahteraan bagi daerahnya. Menurut UU Nomor 32, 2004 otonomi daerah merupakan salah satu dari proses desentralisasi yang bertujuan untuk pemerataan fiskal. Diterapkannya otonomi daerah memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengeksplorasi potensi dari sumber keuangan daerah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Trisnani & Istiha, 2022).

Dana yang digunakan untuk menghasilkan sumber daya lain atau yang dapat memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi dikenal sebagai belanja modal (Ananda & Habiburrahman, 2023). Belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan mutu kualitas pelayanan publik. Belanja modal dapat dialokasikan berdasarkan kebutuhan untuk membantu layanan publik serta

tugas dari pemerintahan. Oleh sebab itu, pemerintah perlu mengubah sistem belanjanya agar dapat terealisasikan secara efektif. (Ismiyati, 2018).

Fenomena atau permasalahan yang berkaitan dengan belanja modal yaitu pada kasus PT ASABRI. Dimana BPK menyimpulkan adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh pihak terkait dalam pengelolaan investasi saham dan reksa dana di PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) Persero. Kasus tersebut menimbulkan terjadinya kerugian negara akibat adanya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT ASABRI (Persero) seama tahun 2012 sampai 2019 yaitu sebesar Rp22,78 Triliun (<http://www.bpk.go.id/> 29 Agustus 2024, 21.49). Selain itu terjadi kasus di daerah Sumatra Barat yang dimana dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK terhadap kepatuhan atas barang dan jasa serta belanja modal pemerintah daerah pada tahun 2018 dan 2019. Setelah dicermati hasilnya masih cukup banyak permasalahan dari aspek belanja modal, alokasi yang disediakan masih relatif rendah dibandingkan dengan alokasi belanja barang dan jasa, kondisi ini akan berdampak pada penambahan aset daerah yang tidak sebanding dengan alokasi belanja daerah (Ananda & Habiburrahman, 2023). Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus merupakan sumber dana untuk belanja modal.

Sumber keuangan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain yang sah dikenal sebagai Pendapatan Asli Daerah atau disebut dengan PAD

(Diaman & Handayani, 2023). PAD bertujuan supaya pemerintah daerah mampu mengelola potensi dan sumber daya yang dimiliki daerahnya dengan optimal pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah. PAD berpengaruh terhadap besar kecilnya belanja modal, sehingga untuk meningkatkan layanan publik dan kesejahteraan masyarakat pemerintah dapat meningkatkan belanja modalnya.

Dalam melaksanakan pengalokasian belanja modal pemerintah dapat meninjau PAD yang diperoleh serta menyesuaikan dengan keperluan daerahnya. Dalam pengelolaan keuangan, setiap daerah mempunyai kemampuan yang berbeda. Perbedaan tersebut menyebabkan terjadinya ketimpangan keuangan disetiap daerah. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan dana perimbangan untuk setiap daerah. Satu diantara dari dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (Siregar, 2022).

Dana yang bersumber dari pendapatan APBN dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan fiskal daerah untuk pelaksanaan desentralisasi ialah DAU (PP N0.35 Tahun 2005). Menurut Syafitri & Efendri (2019), Dana Alokasi Umum merupakan *block grant* yang diberikan kepada daerah untuk mengurangi ketimpangan fiskalnya sesuai dengan peraturan yang menyatakan bahwa daerah terbelakang dan miskin memperoleh dana lebih besar daripada daerah yang sudah maju.

Dalam pengalokasianya, tugas pemerintah harus sesuai dengan aspek pemerataan serta keadilan yang menjadi fokus dari DAU. Transfer dana yang diberikan oleh pemerintah pusat diharapkan dapat membantu pemerintah

daerah dalam pengalokasian DAU untuk mendanai belanja modal disetiap daerah. DAU termasuk bagian dari dana perimbangan yang dianggarkan dalam APBD untuk mendanai belanja modal. Adanya desentralisasi fiskal dalam DAU dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan antar provinsi yang disebabkan kurang maksimalnya pengelolaan sumber daya dan penerimaan pajak yang rendah oleh pemerintah daerah sehingga, menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi (Rahajeng, 2021).

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah pusat dalam mengurangi kesenjangan daerah yaitu dengan adanya DAK. Sumber dana dialokasikan dengan tujuan untuk memberikan dana pada kegiatan yang menjadi prioritas nasional serta tanggung jawab pemerintah daerah dikenal dengan sebutan Dana Alokasi Khusus. Sumber pendapatan dari PAD, DAU, DAK dapat digunakan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan belanja modal serta dapat digunakan untuk memberikan fasilitas bagi masyarakat dengan baik. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui peran dari belanja modal dengan meningkatkan sarana prasarana publik. Dengan alokasi DAK, diharapkan dapat meningkatkan aset tetap pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas layanan publik (Soesilo, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Prabawati & Wany, (2017) untuk menyejahterakan masyarakat, mengurangi pengangguran, dan meminimalisir kesenjangan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga termasuk proses dalam mengubah merubah kondisi ekonomi suatu negara menjadi

berkesinambungan dalam waktu periode Sarwono & Astuti, (2021). Hal tersebut dapat memperbaiki kemakmuran masyarakat dan mengukur keberhasilan dalam pembangunan negara. Keberhasilan pembangunan menjadi tolak ukur dari pertumbuhan ekonomi serta hasilnya dapat digunakan oleh semua masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi dapat meningkatkan belanja modal yang dipengaruhi oleh Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan rata-rata penduduk dapat dipengaruhi oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut yang menyebabkan tingkat produksi dan kapasitas penduduk meningkat. Indonesia merupakan negara berkembang dengan kondisi baik ditengah persaingan global yang terjadi pada saat ini. Menurut BPS perekonomian Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5,27% pada Kuartal II-2018 sehingga, pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan PAD, DAU, dan DAK terhadap belanja modal (<http://www.bps.go.id/> 16 Maret 2024, 15.27).

Penelitian yang dilakukan oleh Setyanto & Setiawati, (2021) bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel intervening di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah periode 2016-2019. Hasil dari menunjukkan bahwa PAD dan DAU berpengaruh terhadap belanja modal, sedangkan DAK tidak berpengaruh terhadap belanja modal, PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan DAU dan DAK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal tidak terbukti dapat

memediasi hubungan antara PAD, DAU, dan DAK terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Maheni & Maryono, (2017) bertujuan untuk menguji pengaruh PAD, DAU, DAK terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel intervening di Kabupaten/Kota di Jawa Timur periode 2017-2019. Sedangkan belanja modal dipengaruhi oleh DAU. PAD berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, DAU dan DAK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. DAU berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal, sedangkan PAD dan DAK tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan penjelasan dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beberapa penelitian yang dilakukan masih terdapat ketidaksamaan hasil penelitian, lokasi penelitian dan Lokasi penelitian, sehingga menimbulkan *research gap*. Maka perlu adanya penelitian lebih lanjut dan pengujian ulang untuk melihat berpengaruh atau tidaknya DAU, DAK dan PAD terhadap pertumbuhan ekonomi yang dimediasi oleh belanja modal. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PERTUMBUAHN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERIODE 2016-2022”**

B. Rumusan Masalah

Pemerintah daerah menggunakan berbagai sumber dana, seperti PAD, DAU, dan DAK untuk mendorong pembangunan daerah. Belanja modal dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga komponen pendapatan ini. Tetapi Tingkat pertumbuhan ekonomi fiskal sering kali mempengaruhi efektivitas alokasi belanja modal ini.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan hubungan antara sumber pendapatan daerah, seperti PAD, DAU, dan DAK. Dengan demikian rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi, serta bagaimana belanja modal memediasi hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi”.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh PAD terhadap Belanja Modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh DAU terhadap Belanja Modal.
6. Untuk mengetahui pengaruh DAK terhadap Belanja Modal.

7. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
8. Untuk mengetahui apakah hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Pertumbuhan Ekonomi dapat diintervening oleh Belanja Modal.
9. Untuk mengetahui apakah hubungan antara Dana Alokasi Umum (DAU) dengan Pertumbuhan Ekonomi dapat diintervening oleh Belanja Modal.
10. Untuk mengetahui apakah hubungan antara Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan Pertumbuhan Ekonomi dapat diintervening oleh Belanja Modal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Keilmuan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan topik - topik masalah yang terkait atau sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu dapat juga digunakan sebagai pengembang teori sebagai kontribusi terutama pada sektor akuntansi publik.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini berguna sebagai informasi untuk pemerintah tentang informasi mengenai pentingnya untuk memaksimalkan potensi daerah, mengoptimalkan serta memajuan daerahnya, serta dapat digunakan untuk pihak yang membutuhkan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran serta memudahkan pembahasan dalam penulisan ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dalam penulisan ini. Sistematika penulisannya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan pada bab ini terdiri dari rumusan masalah, tujuan penelitian, latar belakang, sistematika penelitian serta manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan tentang gambaran umum dalam penelitian yang akan dilakukan, serta fenomena yang mendukung. Rumusan masalah menjelaskan tentang batasan dalam penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan tentang goals yang ingin dituju dalam penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan tentang uraian kontribusi dalam penelitian yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Serta sistematika menjelaskan tentang garis besar bagian - bagian dalam penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengembangan dalam bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori, tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran. Landasan teori menjelaskan tentang pemaparan teori yang yang akan dibahas dalam penelitian. Tinjauan Pustaka menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan. Pengembangan hipotesis menjelaskan tentang pemaparan teori yang digunakan menjadi sebuah hipotesis. Kerangka penelitian menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang akan diteliti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi dalam bab ini akan dibahas terkait metode - metode yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga akan membahas tentang jenis dan sifat penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisa data dan pembahasan mengenai hasil dari pengumpulan data, uji statistik deskriptif, uji regresi data panel, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), uji R^2 (koefisien determinasi) serta dengan uji sobel. Selanjutnya akan dijelaskan tentang pengaruh dari hipotesis yang menghubungkan antar variabel penelitian. Pada bab ini juga merupakan bab yang akan merumuskan permasalahan yang akan diteliti.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian. Kesimpulan pada penelitian mencakup seluruh hasil dari penelitian yang dilakukan serta mencakup maksud dan pembuktian hipotesis serta menjelaskan keterbatasan dalam penelitian. Selanjutnya, penulis akan memberikan saran kepada penelitian masa depan untuk mengembangkan penelitiannya, baik akademik maupun untuk khalayak umum.

BAB AKHIR

Pada bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan penelitian yang berisi daftar Pustaka, lampiran rekapan hasil data-data serta lampiran hasil pengolahan data.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi, serta peran Belanja Modal sebagai variabel intervening dalam hubungan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi. Berdasarkan penjelasan dari bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Pendapatan Asli Daerah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah maka akan menambah dana pemerintah daerah yang kemudian akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana di daerah tersebut.
2. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar DAU, maka akan semakin menghambat laju pertumbuhan ekonomi.
3. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Dana Alokasi Khusus (DAK) suatu daerah tidak selalu berarti semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.
4. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, karena PAD merupakan salah satu pendapatan yang dapat digunakan secara maksimal untuk

pengalokasian belanja modal oleh pemerintah. Semakin tinggi PAD yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula belanja modalnya. Implikasi hasil dari penelitian adalah semakin tinggi penerimaan PAD suatu daerah, maka tingkat kemandirianya akan semakin besar sehingga, tingkat ketergantungan terhadap pendapatan transfer dari pemerintah pusat akan menurun.

5. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah belum mampu untuk mengoptimalkan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk belanja seperti belanja tanah, peralatan, mesin dan lain-lain. Semakin kecil DAU yang didapat maka semakin kecil pula belanja modalnya. Implikasi hasil dari penelitian ini yaitu adanya pemerataan keuangan antara daerah untuk mengurangi ketimpangan keuangan antar daerah. Suatu daerah yang potensi fiskalnya rendah, maka DAU yang diperolehnya lebih tinggi, dan jika potensi fiskalnya tinggi, maka DAU yang peroleh akan lebih rendah.
6. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu untuk mengoptimalkan DAK yang diberikan untuk belanja modal, seperti perbaikan infrastruktur yang rusak. Semakin kecil DAK yang diterima, semakin kecil pula belanja modalnya. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu dana DAK ini diberikan untuk membantu pendanaan pembangunan yang menjadi tanggung jawab pemerintah serta menjadi prioritas nasional.

7. Variabel Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jumlah belanja modal suatu daerah maka akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.
8. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal. Jika suatu daerah yang memiliki tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi harus mengalokasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut ke dalam anggaran belanja modal yang lebih besar. Karena semakin besar anggaran belanja modal disuatu daerah maka semakin tinggi pula laju pertumbuhan ekonomi.
9. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemberian Dana Alokasi Umum kepada masing-masing daerah maka akan meningkatkan belanja modal, karena pemberian dana alokasi umum dapat menciptakan nilai tambah di berbagai sektor sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
10. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi melalui Belanja Modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi terjadi jika pengalokasian belanja modal bertambah yang diambil dari Dana Alokasi Khusus.

B. Implikasi

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah literatur tentang teori keuangan publik, khususnya tentang hubungan antara sumber-sumber pendapatan daerah dan alokasi belanja modal. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang bagaimana Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, serta peran belanja modal sebagai variabel intervening.

2. Bagi Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah mengalokasikan anggaran belanja modal secara lebih efisien. Dengan mengetahui bagaimana Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan bagaimana belanja modal dalam memoderasi hubungan ini, perencanaan anggaran dapat terealisasi tepat sasaran dan lebih efisien.
- b. Temuan dari penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah untuk lebih mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta belanja modal.
- c. Dengan memahami bagaimana Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pemerintah dapat lebih fokus dalam meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik yang mendorong pertumbuhan ekonomi, seperti pembangunan jalan, fasilitas kesehatan, dan

pendidikan, yang dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

C. Keterbatasan

1. Data yang digunakan bergantung pada situs pemerintahan.
2. Adanya data tahun 2023 yang audit belum dipublish, sehingga hanya menggunakan tahun penelitian pada periode 2016-2022.

D. Saran

1. 38 provinsi terbaru dapat digunakan untuk objek penelitian berikutnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain yang berpengaruh terhadap belanja modal, seperti dana bagi hasil (DBH), sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA).



DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M., Rahayu, S., & Aminah, W. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Realisasi Anggaran Belanja Modal*. 5(1), 753–759.
- Ananda, F., & Habiburrahman. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada 19 Kabupaten /Kota Provinsi Sumatera Barat Periode 2018-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7437–7448.
- Anwar, M. L., Palar, S. W., & Sumual, J. I. (2016). Pengaruh Dau, Dak, Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan (Kota Manado Tahun 2001-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 218–232.
- Dalil, A., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(1), 178.
<Https://Doi.Org/10.19184/Jpe.V14i1.12598>
- Devi, I. P., & Mohkлас. (2019). Memoderasikah Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal? (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Periode 2012-2016). *Stability: Journal Of Management And Business*, 2(1). <Https://Doi.Org/10.26877/Sta.V2i1.4029>
- Diaman, T. J., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Pad, Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(11), 1–19.
<Https://Doi.Org/10.21009/Wahana.14.016>
- Dini, S., Sigiro, F. B., Saribu, D. Y. B. D., & Hutagalung, J. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jimea (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1118–1137.
<Http://Www.Journal.Stiemb.Ac.Id/Index.Php/Mea/Article/View/1254>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns. *Australian Journal Of Management*, 16(1), 49–64. <Https://Doi.Org/10.1177/031289629101600103>
- Eri, S., & Rifki, K. (2022). Pengaruh Dau, Jumlah Penduduk, Ipm Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(1), 83–89.

- <Https://Simantek.Scencemakarioz.Org/Index.Php/Jik/Article/View/328>
- Forza, D., Zamzami, & Arum, E. D. P. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umumterhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jambi)*.
- Gosal, J. S., Lapian, A. L. C. P., & Masloman, I. (2022). Pengaruh Belanja Modal Dan Belanja Barang Dan Jasa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado Tahun 2005-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 85–96. <Https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/V3/Index.Php/Jbie/Article/View/42453/37485>
- Hadisantoso, E., Arifuddin, A., Wawo, A. B., & Ridwan, M. (2023). The Influence Of Original Local Government Revenue, Specific Allocation Fund On Government Capital Expenditures In Southeast Sulawesi District/ City. *Owner*, 7(4), 3712–3720. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i4.1937>
- Hardiningsih, P., O., R. M., Srimindarti, C., & Kristiana, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang). *Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 21. <Https://Doi.Org/10.21043/Aktsar.V2i1.4963>
- Huda, S., & Sumiati, A. (2019). Pengaruh Pad, Dau, Dan Dak Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(1), 85–100. <Https://Doi.Org/Doi.Org/10.21009/Wahana-Akuntansi/14.1.06>
- Hutapea, R. S. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(3), 1357–1368.
- Indriyani, N. D., & Wahyudi, E. (2021). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Surabaya Raya (Surabaya, Sidoarjo, Gresik). *Yos Soedarso Economics Journal (Yej)*, 3(2), 1–18.
- Ismiyati. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2016). *Ekonomi-Akuntasni*, 120(1), 0–22..
- Jannah, K., & Nasir, M. (2018). *Analisis Pengaruh Pad, Dak, Dan Dau Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh*. 3(2), 248–255.
- Jayanti, F. D. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2018. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 335–341. <Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V8i3.30045>
- Kuntadi, C., Pamungkas, A., Damar Fitriyanti, D., & Astri, S. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Daerah. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3),

- 278–289. [Https://Doi.Org/10.38035/Jihhp.V2i3.1040](https://doi.org/10.38035/Jihhp.V2i3.1040)
- Luluk Fadliyanti, Surtika Yanti, & Abdul Manan. (2021). Pengaruh Belanja Modal, Investasi Pmdn Dan Investasi Pma Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Ntb. *Journal Of Economics And Business*, 7(1), 18–39. [Https://Doi.Org/10.29303/Ekonobis.V7i1.67](https://doi.org/10.29303/Ekonobis.V7i1.67)
- Made Ari, J., & Santi Suryantini, N. P. (2018). Pengaruh Pad,Dau Dan Dak Terhadap Belanja Modal Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1255–1281. [Https://Doi.Org/Doi:Https://Doi.Org/10.24843](https://doi.org/doi:Https://Doi.Org/10.24843)
- Mahanani, S., & Maskudi, M. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Pajak Daerah, Dana Alokasi Umum (Dau), Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Alokasi Belanja Modal Di Indonesia. *Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 82–90. [Https://Doi.Org/10.31942/Akses.V15i2.3781](https://doi.org/10.31942/Akses.V15i2.3781)
- Maheni, M., & Maryono. (2017). Pengaruh Pad, Dau, Dak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1. [Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V7n1.P1-17](https://doi.org/10.26740/Jaj.V7n1.P1-17)
- Mamuka, K. K., Rorong, I. P. F., & Sumual, J. I. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 118–128.
- Manduapessy, R. L. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 4(2), 39–57.
- Muhariyanto, Rudianti, W., & Ainiyah, G. Z. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal. *Pjeb: Perwira Journal Of Economy & Business*, 2, 9–15.
- Muntazar, M., Ibrahim, R., Hakim, L., & Djilil, M. A. (2020). The Effect Of Regional Original Revenue, General Allocation Funds, And Special Allocation Funds On Capital Expenditures At Regional Governments In Aceh Province, Indonesia. *Cross Current International Journal Of Economics, Management And Media Studies*, 2(3), 65–71. [Https://Doi.Org/10.36344/Ccijemms.2020.V02i03.003](https://doi.org/10.36344/Ccijemms.2020.V02i03.003)
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 30. [Https://Doi.Org/10.14710/Jdep.2.1.30-45](https://doi.org/10.14710/Jdep.2.1.30-45)
- Nasution, S. A., Valentin, P. M., Sarumaha, A., Manurung, A., & Munawarah, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Owner*, 7(3), 1841–1852. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i3.1628](https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1628)

- Nurkodri, M. S., Amir, A., & Zamzami. (2023). Analisis Pengaruh Dana Perimbangan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Dalam Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 11(1), 29–38. <Https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jsel/Article/View/24104>
- Oktavia, D., & Fernandes, J. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada 19 Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Barat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 381–392. <Https://Doi.Org/10.46306/Jbbe.V14i2.92>
- Palguno, M. D., Valeriani, D., & Suhartono. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2009-2018. *Sorot*, 15(2), 105. <Https://Doi.Org/10.31258/Sorot.15.2.105-116>
- Prabawati, P. S. S., & Wany, E. (2017). Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Equilibrium*, 1–17.
- Pramudya, F. K., & Abdullah, M. F. (2021). Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak Terhadap Belanja Modal. *Inovasi*, 17(4), 653–660. <Https://Doi.Org/10.30872/Jinv.V17i4.10041>
- Prasetyo, D., & Isyunawardhana, D. (2021). *The Influence Of Regional Original Revenue, General Allocation Funds, And Special Allocation Funds For Capital Expenditure (Study On Central Java Province Period 2015-2019)*. 8(6), 8376–8385.
- Pratiwi, N. A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmiah Mea*, 3(4), 105–120. <Https://Doi.Org/10.22437/Jaku.V4i4.8445>
- Priyono, I. A., & Khotimah, H. (2023). *Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Kabupaten Dan Kota Jawa Timur Tahun 2019-2021*. 04(02), 7–12.
- Putra, D. F., & Saipudin. (2021). *Pengaruh Pad Dan Dau Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten Kuala Kapuas*. 4(1), 6. <Https://Doi.Org/Doi:Https://Doi.Org/10.20527/Jiep.V4i1.3541>
- Putri, A. S., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 85–92. <Https://Doi.Org/10.37479/Jeej.V3i2.10985>
- Rahajeng, A. S. (2021). Pengaruh Pajak Daerah, Dau, Dak Terhadap Belanja Modal Provinsi Jawa Timur (Periode 2008-2019). *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik2021*.
- Rahman, Z. (2021). Regional Original Income And Special Allocation Funds On Economic Development. *Advances In Economics & Financial Studies*, 1(1), 1–13. <Https://Doi.Org/10.60079/Aefs.V1i1.14>

- Rustiana Marheni, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(11), 4223–4240. <Https://Doi.Org/10.53625/Jcijurnalcakrawalilmiah.V2i11.6130>
- Saputera, A. G. E. S., & Pandoyo. (2020). Pengaruh Dau, Pad, Dak Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Pada Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekbank*, 3(2), 17–28.
- Sari, D. A. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 240–249. <Https://Doi.Org/10.55606/Optimal.V2i4.741>
- Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. S. (2021). The Role Of Moderating Economic Growth Variables On The Effect Of Allocation Funds And Capital Expenditures In Local Government. *International Journal Of Educational Research & Social Sciences*, 2(3), 471–475. <Https://Doi.Org/10.51601/Ijersc.V2i3.95>
- Setyanto, A., & Setiawati, E. (2021). *The Effect Of Regional Original Income, General Allocation Funds, And Special Allocation Funds On Economic Growth With Capital Expenditures As A Mediating Variable*. 114–122.
- Simbolon, Y. C., Maksum, A., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Pad, Silpa, Dau, Dak Dan Dbh Terhadap Alokasi Belanja Modal: Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara, Bangka Belitung, Kepulauan Riau Dan Bengkulu Periode 2012-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 826–839. <Https://Doi.Org/10.22437/Jssh.V4i2.11546>
- Siregar, I. G. (2022). Pengaruh Dau, Dak, Pad Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 175. <Https://Doi.Org/10.31000/Dmj.V6i2.7540>
- Siswiyanti, P. (2017). Pengaruh Pad, Dau, Dak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Akrual: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1. <Https://Doi.Org/10.26740/Jaj.V7n1.P1-17>
- Soesilo, A. F. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Bantuan Provinsi, Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 21.
- Sulaeman, A. S., & Silvia, V. (2019). Pendapatan Asli Daerah, Transfer Daerah, Dan Belanja Modal, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(1), 97–112. <Https://Doi.Org/10.29303/Jaa.V4i1.61>
- Sundoro, F. M., & Suhardjo, Y. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah). *Solusi*, 19(3), 279. <Https://Doi.Org/10.26623/Slsi.V19i3.4032>

- Syafitri, A. R., & Efendri. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Indonesia Periode 2014-2019). *Seminar Nasional Multi Disiplin Iimu & Call For Papers Unisbank*. <Http://Repository.Stimart-Amni.Ac.Id/Id/Eprint/552>
- Syukri, M., & Hinaya, H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *Jemma / Journal Of Economic, Management And Accounting*, 2(2), 30. <Https://Doi.Org/10.35914/Jemma.V2i2.245>
- Trianto, L., & Panggabean, M. (2023). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Kalimantan Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 23–36. <Https://Doi.Org/10.29303/E-Jep.V5i1.72>
- Trisnani, S. A., & Isthika, W. (2022). Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal Kabupaten / Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 26. <Https://Doi.Org/10.30659/Jai.11.1.26-36>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28, 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah*.
- Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perpendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 35–55. <Https://Doi.Org/10.33105/Itrev.V2i1.13>
- Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, Dana Alokasi Umum, Total Aset Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Islamic Finance And Accounting*, 2(1), 45–56. <Http://Ejournal.Iainsurakarta.Ac.Id/Index.Php/Jifa>